

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Secara Komputerisasi Pada TK ABA Ponggalan

Venia Martin¹, Annisa Fithria²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: ¹venia1800012242@webmail.uad.ac.id, ²annisa.fithria@act.uad.ac.id

Abstrak

Dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* yang dilakukan oleh Muhammadiyah diwujudkan dengan membangun Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam berbagai bidang, antara lain bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial kemasyarakatan. Setiap AUM harus mampu menciptakan institusi yang berkualitas dengan tata kelola sekolah yang baik (*Good School Governance*), salah satunya terkait dengan tata kelola keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh Bendahara TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Ponggalan dalam pengelolaan keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena latar belakang pendidikan bendahara bukan dari Pendidikan Akuntansi. Selain itu juga persoalan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkan komputer untuk menunjang kinerja yang lebih efektif dan efisien. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman penyusunan Laporan Keuangan sederhana pada TK ABA Ponggalan secara komputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Kegiatan ini diikuti oleh bendahara TK dan dilaksanakan dengan metode sosialisasi/ceramah, diskusi, dan pelatihan. Dari kegiatan ini target dan luarannya adalah meningkatnya pemahaman bendahara dalam menyusun laporan keuangan (Laporan Surplus Defisit dan Neraca) berbasis komputer.

Kata kunci: AUM, Laporan Surplus Defisit, Neraca, Microsoft Excel

Abstract

The Amar ma'ruf nahi mungkar da'wah carried out by Muhammadiyah is realized by building Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) in various fields, including the religious field, the field of education, and the social field. Each AUM must be able to create quality institutions with good school governance, one of which is related to financial governance. The problems faced by the Treasurer of TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Ponggalan in financial management, especially the preparation of financial statements, due to the treasurer's educational background not from Accounting Education. In addition, there is also the issue of Human Resources skills in utilizing computers to support more effective and efficient performance. The purpose of this activity is to provide an understanding of the preparation of simple Financial Statements in TK ABA Ponggalan computerized using the Microsoft Excel application. This activity was followed by the TK treasurer and carried out with the methods of socialization/lecture, discussion, and training. From this activity, the target and the outcome are to increase the understanding of treasurers in compiling computer-based financial reports (Surplus Deficit and Balance Sheet).

Keywords: AUM, Surplus Deficit Report, Balance Sheet, Microsoft Excel

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia. Di masa sekarang terlihat hasil perkembangan dan pembaharuan yang sangat pesat dari Muhammadiyah. Melalui dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* diwujudkan dengan membangun Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam berbagai bidang antara lain bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Saat ini AUM terdiri dari TK/TPQ 4.623, Sekolah Dasar (SD)/MI 2.604, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs 1.772, Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK/MA 1.143, Pondok Pesantren 67, Perguruan tinggi Muhammadiyah 172, dan Sekolah Luar Biasa (SLB) 71 [1].

Setiap AUM harus mampu menciptakan institusi yang berkualitas. Diperlukan sebuah pengelolaan yang tepat dalam bentuk tata kelola yang baik (*good school governance*), yaitu tata kelola yang memiliki perangkat pendukung dan berfungsi sebagai satuan-satuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul [2]. Salah satunya terkait dengan tata kelola keuangan sekolah yang diharapkan minimal dapat menyusun laporan keuangan sederhana yang baik dan terstruktur, serta memuat informasi keuangan yang revelan. Laporan keuangan merupakan instrumen bagi lembaga pendidikan untuk mengevaluasi kinerja dan menyusun rencana kegiatan yang realistik dan adaptif terhadap perubahan [3]. Setiorini et al. (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai *controlling tool* dan *evaluation tool* atas kinerja manajerial serta organisasi. Informasi keuangan yang ada dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kebijakan keuangan pada periode yang akan datang. Selain itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi yang mendukung sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yang serba digital.

Shanty et al. (2020) menjelaskan bahwa TK Aisyah Busthanul Athfal (ABA) merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dan Aisyah yang bergerak dibidang pendidikan anak usia dini sebagai bentuk kepedulian serta perhatian terhadap dunia pendidikan. TK ABA Ponggalan merupakan AUM dibawah naungan PRA Giwangan Selatan, terletak di Jl. Karangmiri No.289, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Persoalan mendasar yang dialami oleh TK ABA Ponggalan terkait dengan pengelolaan keuangan yaitu kompetensi SDM. Guru di TK tersebut bukan berlatarbelakang dari pendidikan akuntansi, sehingga pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan masih sangat kurang. Selain itu, juga persoalan terkait keterampilan dalam memanfaatkan teknologi berupa komputer yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mempercepat kinerja. Diambil dari hasil pelatihan Shanty et al. (2020), pelatihan pelaporan keuangan berbasis komputer pada TK ABA yang berada dibawah naungan PCA Lowokwaru Kota Malang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pertanggungjawaban laporan keuangan. Pelatihan yang dilakukan dengan metode sosialisasi dan simulasi ini mendapatkan respon yang positif, sehingga pihak pengelola TK ABA mendapatkan kemudahan dalam proses pencatatan keuangan, yang awalnya dilakukan secara manual beralih menggunakan sistem berbasis komputer.

Berdasarkan persoalan tersebut diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan keuangan TK. Untuk meningkatkan kualitas SDM dalam hal penyusunan laporan keuangan, maka diperlukan **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Komputerisasi Pada TK ABA Ponggalan**. Pelatihan dan pendampingan ini diharapakan memberikan dampak positif bagi pengelola keuangan TK ABA Ponggalan secara berkelanjutan dalam penyusunan laporan keuangan dan sekaligus terwujudnya *Good School Governance* dalam hal pengelolaan keuangan.

Metode

Permasalahan penyusunan laporan keuangan TK ABA Ponggalan berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya akan lebih mudah dilaksanakan apabila melibatkan secara penuh pengelola keuangan sekolah. Untuk itu sasaran dari sosialisasi dan pelatihan ini terfokus pada bendahara TK yang berjumlah 2 (dua) orang dan dilaksanakan di Aula TK ABA Ponggalan. Dalam pelaksanaan pendampingan, terdapat beberapa mekanisme pelaksanaan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana secara komputerisasi pada TK ABA Ponggalan yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, dilaksanakan survei dan wawancara secara langsung dengan bendahara TK ABA Ponggalan pada tanggal 1 November 2021.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Sosialisasi. Kegiatan ini berupa ceramah penyampaian materi menggunakan media LCD yang akan membekali peserta dalam praktik penyusunan laporan keuangan sederhana di TK ABA Ponggalan.
- b. Diskusi. Pada tahap ini dilakukan *sharing* dan tanya jawab untuk memperoleh pendalaman materi yang disesuaikan dengan permasalahan aktual dan faktual yang terjadi di sekolah.
- c. Pelatihan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan laporan keuangan (Laporan Surplus Defisit dan Neraca) menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Selain menggunakan 3 (tiga) tahap pelaksanaan, juga disebarluaskan kuesioner untuk diisi oleh responden yaitu peserta pelatihan guna mengevaluasi perkembangan pemahaman sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pelatihan.

3. Tahap pendampingan. Setelah pelatihan selesai, dilaksanakan pendampingan kepada bendahara dalam proses penyusunan laporan keuangan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal yaitu survei dan wawancara, mendapatkan hasil bahwa bendahara TK ABA Ponggalan belum menyusun laporan keuangan dengan lengkap. Pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi hanya diklasifikasikan dalam aliran kas masuk dan keluar. Awal pencatatan keuangan dilakukan secara manual pada sebuah buku khusus yaitu buku kas umum. Selanjutnya pada akhir periode yaitu

bulan Desember disalin kedalam *Microsoft Excel* dan dijadikan *soft file* yang memuat laporan keuangan 1 (satu) tahun berjalan. Hal itu dilakukan karena laporan keuangan akan dilaporkan kepada pengurus TK setiap akhir tahun sebagai laporan pertanggungjawaban atas dana yang diberikan donatur untuk kelancaran kegiatan operasional sekolah. Bendahara TK berkeinginan untuk lebih memahami administrasi pembukuan yang sederhana, tetapi secara komprehensif dapat menggambarkan aktivitas penggunaan keuangan secara menyeluruh.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2021 mulai pukul 08.30-12.00 WIB dan dilaksanakan dalam 2 sesi. Sesi pertama yaitu ceramah penyampaian materi dan tanya jawab pada pukul 08.30-09.30 WIB. Dalam sesi ini pemateri menyampaikan materi tentang pengertian akuntansi; persamaan akuntansi; 5 (lima) akun dasar dalam akuntansi (Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban) beserta contoh akun; aturan dalam mencatat transaksi keuangan; siklus akuntansi sederhana; pentingnya menyusun laporan keuangan; dan jenis-jenis laporan keuangan (Laporan Surplus Defisit dan Neraca). Setelah itu dilanjutkan dengan *Sharing* dan tanya jawab yang dilakukan untuk mendiskusikan transaksi-transaksi yang sering terjadi di sekolah setiap bulannya. Kemudian menentukan nomor akun dan nama akun yang standarisasi untuk digunakan dalam pencatatan transaksi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi dan Diskusi

Sesi kedua dilaksanakan pada pukul 09.40 – 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan adalah peserta praktik secara langsung menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah pada tahapan ini sebagai berikut:

- a. Membuat jurnal umum menggunakan contoh transaksi keuangan yang sering terjadi di TK ABA Ponggalan.

Gambar 2. Simulasi Jurnal Umum

- b. Membuat buku besar berdasarkan jurnal umum yang telah dibuat menggunakan *Pivot Table*.

A screenshot of Microsoft Excel 2016. The window title is 'Sales Data.xlsx - [Book1]'. The ribbon menu includes File, Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Sort & Filter, Review, and Help. The main content area displays a table of sales data for different products. The table has columns for Product ID, Product Name, Sales Q1, Sales Q2, and Sales Q3. The rows include 'New Product A' (Sales Q1: 100.00), 'Old Product B' (Sales Q1: 200.00), 'New Product C' (Sales Q1: 150.00), 'Old Product D' (Sales Q1: 250.00), 'New Product E' (Sales Q1: 100.00), 'Old Product F' (Sales Q1: 200.00), 'New Product G' (Sales Q1: 150.00), and 'Old Product H' (Sales Q1: 250.00). The 'Data' tab is selected in the ribbon.

Gambar 3. Simulasi Buku Besar

- c. Membuat neraca lajur untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari nomor akun, nama akun, jurnal umum, neraca saldo disesuaikan, Laporan Surplus Defisit, dan Neraca.

Gambar 4. Simulasi Neraca Lajur

- d. Memindahkan Laporan Surplus Defisit dari neraca lajur.

A screenshot of Microsoft Word showing a document titled "LAMARAN PENGURUSAN". The document contains a table with several rows of data, including "Pengetahuan", "Keterlibatan", and "Bantuan". There are also sections for "Rujukan" and "Kesimpulan". The "Format" ribbon is visible at the top, showing various styling tools like bold, italic, and underline. The "Review" ribbon is also visible, showing校对 (Proofing) and 审阅 (Review) tabs.

Gambar 5. Simulasi Laporan Surplus Defisit

e. Memindahkan Neraca dari neraca lajur.

Gambar 6. Simulasi Neraca

Laporan Keuangan yang dibuat hanya Laporan Surplus Defisit dan Neraca, karena disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Laporan Surplus Defisit dapat digunakan dalam pembuatan RAPBS. Dalam laporan ini akan terlihat jenis-jenis penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran (beban) yang terjadi. Selisih antara penerimaan dan pengeluaran akan menghasilkan saldo surplus atau defisit. Saldo ini kemudian akan menjadi dasar dalam menyusun RAPBS untuk periode selanjutnya. Neraca berisi informasi mengenai kekayaan yang dimiliki sekolah berupa aktiva dan kewajiban yang harus dibayarkan oleh sekolah. Dalam aktiva akan terlihat seberapa besar kas yang dimiliki, seberapa banyak peralatan dan perlengkapan yang dinilai dengan nominal, serta aktiva lainnya. Sedangkan dalam akun kewajiban akan terlihat seberapa banyak utang atau kewajiban yang menjadi tanggungan sekolah. Namun, untuk TK ABA Ponggalan tidak pernah melakukan transaksi secara kredit, sehingga tidak memiliki kewajiban.

Tabel 1. Hasil Kuisioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Sebelum Pelatihan (%)	Jawaban Setelah Pelatihan (%)
1	Saya mempunyai pengetahuan akuntansi yang cukup	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	50% 50% 0% 0% 0%	0% 0% 0% 50% 50%
2	Saya memahami dasar-dasar akuntansi	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 100% 0% 0% 0%	0% 0% 0% 100% 0%
3	Saya mengetahui siklus pencatatan keuangan secara benar	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 0% 100% 0% 0%	0% 0% 0% 100% 0%
4	Saya memahami perbedaan antara surplus dan defisit	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju	0% 50%	0% 0%

		c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 50% 0%	0% 0% 100%
5	Saya memahami pentingnya membuat laporan keuangan sekolah	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 0% 0% 50% 50%	0% 0% 0% 0% 100%
6	Saya memahami komponen Neraca dan cara penyusunannya menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i>	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 100% 0% 0% 0%	0% 0% 0% 50% 50%
7	Saya mengetahui komponen Laporan Surplus Defisit dan cara penyusunannya menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i>	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Ragu-ragu d. Setuju e. Sangat Setuju	0% 100% 0% 0% 0%	0% 0% 0% 50% 50%

Pada Tabel 1. menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman peserta pelatihan terhadap penyusunan laporan keuangan dan menambah keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Dapat dilihat dari hasil sebelum pelatihan, mayoritas item jawaban yang dipilih oleh responden adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Setelah pelatihan terlihat perubahan yang lebih baik dengan memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Hal tersebut menandakan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan serta dapat mendemonstrasikan langsung menggunakan komputer dengan aplikasi *Microsoft Excel*.

Tahap yang terakhir adalah pendampingan. Dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021 di Aula TK ABA Ponggalan pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi bendahara TK dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Surplus Defisit dan Neraca sesuai transaksi akuntansi sekolah. Kegiatan ini juga sebagai bentuk memotivasi bendahara TK sehingga dapat tetap konsisten dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangannya.

Simpulan dan Saran

Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Secara Terkomputerisasi Pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal Ponggalan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Luaran dari kegiatan ini adalah Bendahara TK dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari membuat nomor akun dan nama akun yang sudah distandarisasi, penjurnalan, buku besar, neraca lajur, hingga Laporan Surplus Defisit, dan Neraca menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Diharapkan dengan keterlibatan secara langsung dan semangat peserta dalam kegiatan ini mampu memberikan dampak positif untuk keberlanjutan pengelolaan keuangan yang baik dengan penyusunan laporan keuangan yang baik pula. Tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selanjutnya adalah tentang waktu pelaksanaan pendampingan yang lebih lama. Seseorang yang bukan berlatar

belakang Pendidikan Akuntansi dan bahkan belum pernah mempelajari akuntansi memerlukan waktu yang cukup lama untuk lebih mendalami materi.

Penghargaan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan sebagai pihak yang menyelenggarakan KKN Tematik MBKM Akuntansi, Dosen Pendamping, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah dan Bendahara TK ABA, masyarakat RW 07 Ponggalan, serta rekan-rekan mahasiswa KKN UAD unit I.A.3 yang sudah bersedia bekerja sama dan membantu dalam bentuk apapun demi kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- [1] I. Nazaruddin and W. M. Putra, "Sistem Akuntansi Keuangan Sekolah," in *PROSIDING SEMNAS PPM 2020*, 2020, no. 38, pp. 442–447, doi: 10.18196/ppm.33.329.
- [2] L. Elyana, "Pengelolaan PAUD Berbasis Good School Governance," *J. Curric. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–24, 2019, [Online]. Available: <http://hipkinjateng.org/jurnal/index.php/jci/article/view/17>.
- [3] P. Wibowo, A. Khizazi, and A. Mabruk, "Membumikan Laporan Keuangan untuk Penghafal Al-Quran," *J. Dedicators Community*, vol. 3, no. 3, pp. 37–49, 2019, doi: 10.34001/jdc.v3i3.1037.
- [4] H. Setiorini, Y. Yusmaniarti, and M. Marini, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru," *J. Pengabdi. Masy. Bumi Raflesia*, vol. 3, no. 3, pp. 393–398, 2020, doi: 10.36085/jpmbr.v3i3.1021.
- [5] B. M. Shanty *et al.*, "Penyusunan laporan keuangan berbasis komputer pada tk aisyah busthanul athfal pca lowokwaru kota malang 1," in *Hapemas 2*, pp. 134–142, 2020